

LIGA KUTUT INDONESIA DI CIREBON

Kent Bird Farm Yogya Raih Juara 1

DISAMBUT hujan deras pada hari pertama dan sempat tertunda selama kurang lebih satu jam, Pergelaran Liga Perkutut Indonesia (LPI) tetap berjalan dengan meriah dan lancar, Sabtu (6/7) lalu. Kegiatan berlangsung di Lapangan Perkutut Kopi Luhur Kota Cirebon untuk menandai HUT ke-67 Persatuan Pelestari Perkutut Seluruh Indonesia (P3SI).

Ketua Umum P3SI Mayjend TNI (Purn) H Zainuri Hasyim menyampaikan, perlombaan agar tetap menjaga suasana kondusif. "Kegiatan Liga Perkutut Indonesia kali harus berlangsung secara tertib dan kondusif," ujarnya di depan peserta. Juri pun nampak serius dan ketat saat melakukan penilaian.

Pada ajang bergengsi yang dibuka langsung oleh Walikota Cirebon Drs H Imron Rosyadi Lc

MAG MM tersebut, diikuti beberapa pecinta dan peternak perkutut dari berbagai daerah, salah satunya Kent Bird Farm (Kent BF) Yogyakarta. Kent BF memelihara 200-ekor. Burung-burung Kent BF memang beberapa kali juara nasional, seperti Burung Godam juara 2 di Bali, juara 3 di Surabaya. Juara 2 di Pasuruan yang pernah ditawarkan Rp 250 juta.

Berangkat dengan membawa burung perkutut kesayangannya bernama 'Symphoni', Laksamana Muda TNI (Purn) B Ken Tri Basuki selaku pemilik Kent BF, berhasil membawa pulang piala Juara 1 kelas dewasa junior ke atas meja koleksi pialanya, yang beralamat di Kafe Kopiroteh Jalan Sengon Karang 16 Argomulyo, Sedayu, Bantul.

Acara yang berlangsung selama dua hari tersebut, Sabtu dan Minggu



KR - Istimewa

Laksamana Muda TNI (Purn) B Ken Tri Basuki dengan burung 'Symphoni' dan 'Jackma' serta penghargaannya.

(6/7/7) sukses membuat tim Kent BF bersyukur. Pasalnya, tidak hanya satu piala saja yang mereka boyong pulang, ada juga burung perkutut yang bernama 'Jackma' yang Kent BF bawa mampu meraih Juara 6 pada kelas hancing di hari pertama Liga tersebut dilaksanakan.

Laksamana Muda TNI (Purn) B Ken Tri Basuki mengakui, mulai menekuni kembali hobi lamanya karena sempat terhalang dengan masa dinas saat masih aktif bertugas. Mulai fokus berternak dan merawat burung-burung perkutut Bangkok kecintaannya setelah memasuki masa pensiun sekitar tahun 2021 lalu.

"Harapannya, semoga

akan tumbuh semakin banyak dari kaum muda untuk melestarikan dan menggemari burung perkutut. Khususnya di daerah Yogyakarta. Sehingga akan semakin ramai pula peserta pada event-event selanjutnya." harapnya.

Sedangkan Rohmad Firmansyah sebagai menantu Laksamana Muda TNI (Purn) N Ken Tri Basuki menambahkan Kent BF memiliki sekitar 200-an burung. "Saya ikut mengurus burung di Kent BF. Ada event-event besar kami berusaha ikut serta, seperti 14 Juli 2024 besok akan ikut lomba lagi di Surakarta. Tapi belum tahu nanti hasilnya bagaimana," ujar Rohmad Firmansyah.

(Jayadi Kastari)-f

The Jongos, Produk Teater Sarat Kritik Sosial

DILATARBELAKANGI situasi tanah air yang tidak baik-baik saja karena negara seolah-olah dikendalikan penuh oleh oligarkhi, mendorong Dapoer Seni Djogja merilis sebuah karya teater mikro bertajuk 'The Jongos'. Tiga aktor senior Novi Budianto, Eko Winardi dan Joko Kamto siap memainkan gambaran terpinggirnya rakyat sebagai pemilik kedaulatan. Pentas teater ini pada Sabtu, 10 Agustus 2024 pukul 19.30 wib. Pertunjukan akan berlangsung di Auditorium Institut Seni Indonesia (ISI) Kampus Sewon, Jalan Parangtritis KM 6,5 Yogyakarta.

"Komunitas kebudayaan kami konsern terhadap isu-isu sosial dan dengan semangat tinggi memproduksi reportoar ini untuk menggugah komunitas lain melakukan hal yang sama. Selama ini dunia teater di Indonesia seperti bergerak ke dunia yang personal, yang mengangap teknik estetika atau artistik lebih utama dari konten, karya yang menyuarakan keresahan sosial sangat jarang muncul. Saatnyalah sekarang teater kembali terlibat menyuarakan problem sosial untuk menemani publik dalam menggagas persoalan2 yg relevan dan urgen utk diprihatinkan," demikian penulis naskah The Jongos Indra Tranggono.

The Jongos memang didesain untuk menyuarakan kepentingan publik agar kekuasaan kembali kepada jati dirinya yaitu menjadi pelayan masyarakat. Episode-prilaku kekuasaan seperti praktek-praktek tidak ideal yang terjadi di MK ku-

at mewarnai karya ini. Keprihatinan atas carut marut penyelenggaraan kekuasaan di legislatif, eksekutif dan yudikatif direpresentasikan melalui bahasa estetika dalam upaya transformasi nilai dari semula sebagai ide sosial menjadi ide estetika lewat sebuah kisah.

Pusat cerita The Jongos adalah tuan hakim penentu putusan perkara. Tentang konsep pementasan, The Jongos juga berupaya menyesuaikan dengan arus kuat dalam masyarakat yang menginginkan karakter efektif dalam penyampaian pesan, efisien dalam pengelolaan sumber daya namun tetap cantik dalam penampilan. Tradisi teater yang melibatkan banyak orang, manajemen yang kompleks dan rumit serta melibatkan ubo rampe yang besar seperti tradisi penyelenggaraan upacara diinovasi menjadi lebih ringkas. Hal ini seperti nampak pada durasi pementasan yang hanya sekitar 90 menit.

Dalam pandangan advisor pementasan Simon HT, proses kreatif tidak boleh berhenti hanya karena keterbatasan sumber daya. "Kesenian harus memihak pada kebenaran. Saat ini masyarakat merasakan seolah pengusaha mendikte negara. Dengan pementasan The Jongos yang menyuarakan kepentingan orang banyak, diharapkan kita menjadi faham, oligarkhi sebenarnya tidak punya kekuatan apapun selain yang dicuri dari kita. Jangan biarkan mereka semauanya lantas malah kita mengemis", demikian Simon HT. (Fia)-f



KR-Istimewa

Tiga aktor The Jongos, Novi Budianto, Eko Winardi dan Joko Kamto dalam latihan di Sanggar Anak Alam Nitiprayan Bantul.

OTOMOTIF

Hyundai Inster, Mobil Listrik Nyentrik



HYUNDAI Inster menawarkan desain atraktif dan fitur-fitur lengkap. Desain eksteriornya berani dengan gaya SUV boxy. Untuk fitur-fiturnya, mobil kompak ini dilengkapi dengan sistem ADAS yang komprehensif dan Hyundai Digital Key 2 Touch (NFC) untuk kemudahan akses.

Hyundai Inster tidak hanya dipasarkan di Korea Selatan (Korsel), tapi juga direncanakan untuk dijual di beberapa negara lain dengan harga kompetitif. Mobil ini memiliki desain khas SUV kotak yang kokoh. Bagian depannya dirancang seperti EV modern dengan elemen pencahayaan yang futuristik. Tampilan SUV diperkuat dengan bumper yang terintegrasi dengan skid plate dan penggunaan roof-rail berwarna kontras.

Mobil ini dilengkapi dengan pelek berukuran 15 dan 17 inci. Bagian belakangnya mengingatkan siluet Suzuki Ignis namun dengan sentuhan modern. Lampu belakang dan sein sudah menggunakan LED dengan tampilan pixel. Meskipun terinspirasi Casper, dimensi Hyundai Inster sedikit lebih besar dengan penambahan panjang 230 mm dan jarak sumbu roda 180 mm. Sehingga memberikan dimensi keseluruhan panjang 3.825 mm, lebar 1.610 mm, dan tinggi 1.575 mm.

Salah satu aspek menarik dari mobil listrik ini adalah penggunaan bahan ramah lingkungan di beberapa bagian interior. Termasuk penggunaan Polietilen tereftalat (PET) yang dapat didaur ulang. Layanan hiburan Hyundai Inster terfokus kepada layar

10,25 inci yang kompatibel dengan Apple CarPlay dan Android Auto. Informasi kendaraan ditampilkan di layar digital cluster meter 10,25 inci di belakang kemudi.

Untuk menambah kesan mewah, terdapat ambient light dengan 64 warna yang dapat disesuaikan. Varian tertinggi dilengkapi sunroof elektrik. Kapasitasnya mencukupi untuk lima penumpang dengan bagasi berkapasitas 280 liter. Dapat diperluas hingga 351 liter dengan melipat bangku belakang. Fitur lain termasuk pemanas jok untuk kursi pengemudi.

Hyundai Inster hadir dalam dua varian: Standard Range dan Long Range. Keduanya dibedakan dari performa dan jarak tempuh. Varian Standard Range memiliki baterai 42 kWh dengan motor tunggal, menghasilkan 95 hp dan torsi 147 Nm, serta jarak tempuh 300 km per pengisian penuh. Varian Long Range dengan baterai 49 kWh menghasilkan 113 hp dan jarak tempuh 355 km. Kedua tipe mendukung pengisian cepat hingga 120 kW. Memungkinkan mengisi baterai dari 10 persen hingga 80 persen dalam 30 menit.

Meskipun Hyundai Inster mengisi entry level, ia menawarkan fitur-fitur mutakhir. Termasuk ADAS yang mencakup Smart Cruise Control, Lane Keeping Assist, Rear Cross Traffic Collision Avoidance Assist, dan Blind Spot Collision Avoidance Assist. Tersedia juga fitur standar seperti Surround View Monitoring dan Parking Collision Avoidance Assist Rear. (Ben)-f

DIGITAL

POCO Rilis Smartphone dan Tab Fearless

BRAND smartphone POCO mengguncang pasar tanah air dengan meluncurkan tiga produk sekaligus, terdiri dari dua smartphone dan satu tablet dalam Fearless Launch di Bengkel Space SCBD Jakarta, Kamis (4/7) lalu. Ketiga produk tersebut didesain untuk memuaskan gamers hardcore, pecinta fotografi dan penggemar hiburan.

Pada lini smartphone, menghadirkan POCO F6 dan smartphone stylish dengan value terbaik POCO M6. Keduanya hadir dengan performa luar biasa dan sederet fitur yang memberikan fearless experience bagi seluruh POCO Fans. Selain itu, POCO Pad juga dihadirkan menjadi lini baru di Indonesia.

Associate Director Marketing POCO Indonesia Andi Renreng, membuktikan komitmennya untuk tetap relevan dalam tren teknologi terkini. Performance flagship POCO F6 menghadirkan revolusi dari sisi performa dengan menyempurnakan tiga aspek, yaitu hardware powerful, optimalisasi software dan peningkatan cooling system. Selain itu POCO M6, smartphone stylish dengan performa maksimal yang hadir dengan ukuran lensa kamera super besar, 108MP.

"Performance flagship sejati khususnya saat bermain game mobile mampu dihadirkan POCO F6. Ditenagai oleh prosesor terbaru Snapdragon 8s Gen 3 dengan core Prime Cortex-X4, chipset ini fokus ngasih kinerja tingkat atas pada CPU, GPU, dan juga didukung dengan kemampuan AI," jelas Andi.

POCO M6 menghadirkan sensor besar 1/1.67 inci buat menangkap cahaya lebih baik, memungkinkan skena malam ebersinari dengan kejernihan yang impresif. Juga, ruang ekspresi begitu luas terbuka berkat fitur Film Camera, yakni sederet filter spesial buat memberi sen-

tuhan artistik pada foto dengan gaya kamera klasik. Ditambah lagi ada custom framing dan beragam editing tool untuk berkreas bebas-basnya. Kamera selfie 13MP dengan fitur soft-light ring mampu menciptakan pencahayaan yangimbang dan natural demi menghasilkan foto selfie yang sempurna setiap saat, bahkan saat kondisi minim cahaya.

POCO M6 melalui dukungan 33W fast charging dengan dukungan Smart Charging Engine untuk mengoptimalkan efisiensi pengisian daya dan menjaga kesehatan baterai. Keberadaan baterai 5030mAh yang membuat POCO M6 mampu menemani aktivitas sepanjang hari.

Sementara POCO Pad hadir dengan layar lebih besar dan fleksibilitas lebih tinggi untuk berbagai aktivitas, seperti menonton film, bermain game, bekerja atau belajar. Layar besar 12,1 inci pada POCO Pad dengan kapabilitas DCI-P3 menyajikan tampilan kelas bioskop, dengan detail dan kedalaman warna yang menakjubkan. Berkat resolusi ultra-jernih 2.5K (2560 x 1600 piksel), setiap detail begitu jelas, serta dukungan refresh rate 120Hz dengan Dynamic-Switch memungkinkan visual yang lebih halus.

Pada debut tabletnya ini, POCO sekaligus memperkenalkan POCO Pad Keyboard dan POCO Smart Pen untuk melengkapi kesempurnaan pengalaman menggunakan tablet kelas profesional. Beraktivitas dengan bantuan POCO Pad Keyboard yang powerful akan semakin meningkatkan produktivitas, apalagi ditambah POCO Smart Pen (keduanya dijual terpisah dari tablet) yang bisa digunakan untuk menulis hingga 12 jam, memiliki 4096 tingkat sensitivitas tekanan, activation force 10g, dan latensi ultra-rendah. (Feb)-f

